

**POLA ASUH ORANG TUA PETANI DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK
DI DESA KALIPANCUR KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AINAYA ALMIRA FAIDAH
NIM. 2118137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**POLA ASUH ORANG TUA PETANI DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK
DI DESA KALIPANCUR KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AINAYA ALMIRA FAIDAH
NIM. 2118137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainaya Almira Faidah

Nim : 2118137

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul **“POLA ASUH ORANG TUA PETANI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA KALIPANCUR KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”** merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2023

Yang menyatakan



Ainaya Almira Faidah
NIM. 2118137

Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Perum Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4 Desa Wangandowo
Bojong Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Ainaya Almira Faidah

Kepada:

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid

c.q Ketua Program Studi PAI

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Ainaya Almira Faidah

NIM : 2118137

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **POLA ASUH ORANG TUA PETANI DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
PADA ANAK DI DESA KALIPANCUR
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

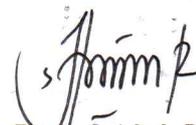
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Oktober 2023

Pembimbing,



Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

NIP. 19890728 201903 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : AINAYA ALMIRA FAIDAH

NIM : 2118137

Judul Skripsi : POLA ASUH ORANG TUA PETANI DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
PADA ANAK DI DESA KALIPANCUR
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 2 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dian Rifiyati, M.S.I.
NIP. 19830127 201801 2 001

Penguji II


Dicky Anggriawan Nugroho, M.Kom
NIP. 19930306 202203 1 001

Pekalongan, 17 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19570312 200003 1 001

PERSEMBAHAN

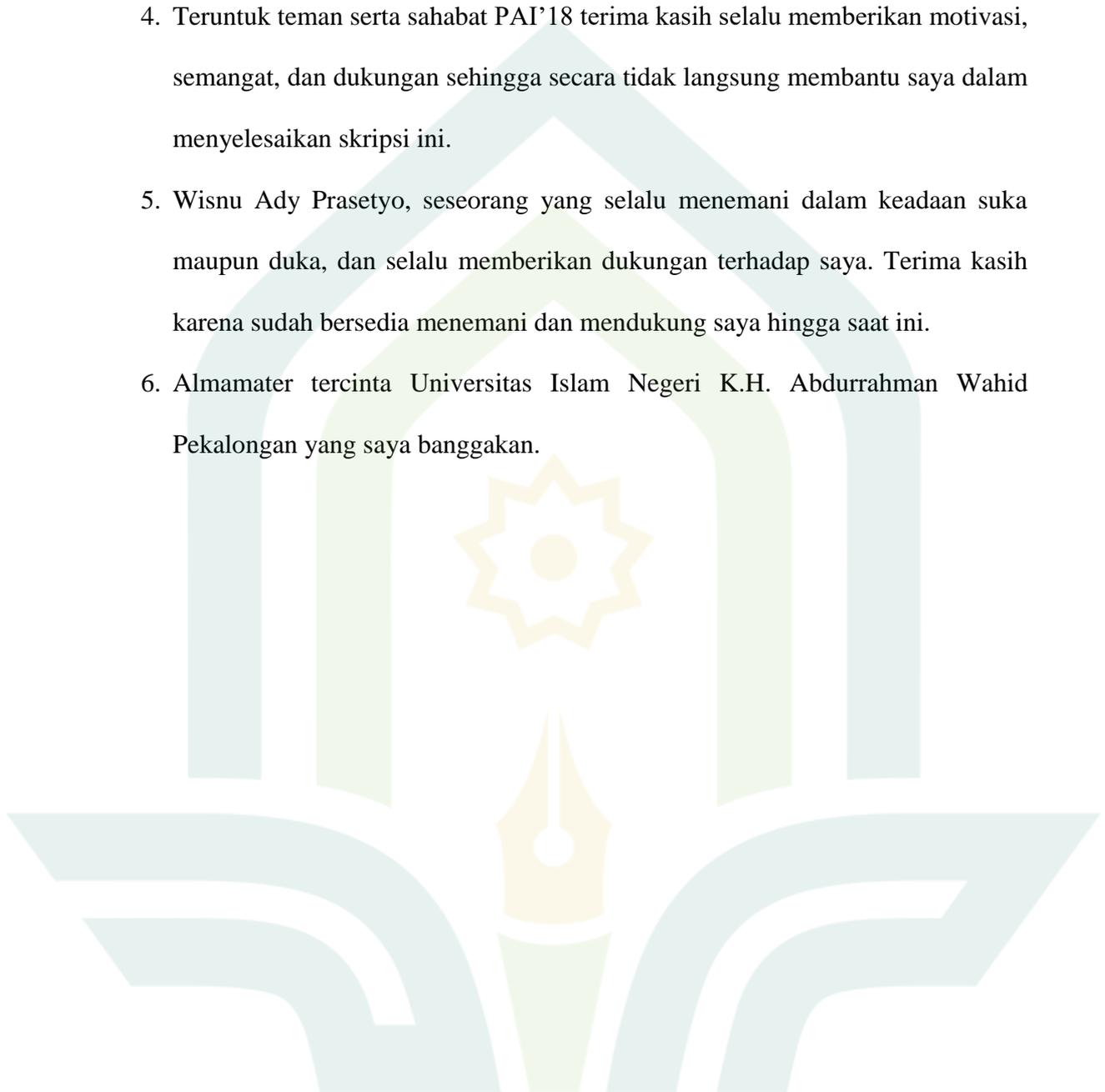
Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt, atas segala nikmat serta hidayah-Nya yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan serta membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang Allah berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw.

Segala perjuangan dari awal hingga sampai pada titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya untuk kuat sehingga bisa menyelesaikan karya sederhana ini.

1. Kedua orang tua tercintaku Bapak Kuslari dan Ibu Mahfudlilah sebagai tanda bukti dan hormat serta tanda terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan skripsi ini kepada ibu dan bapak yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan bapak bahagia, karena saya sadar selama ini belum bisa memberikan yang terbaik. Untuk kedua orang tua saya yang paling saya cintai saya berterima kasih banyak selama ini banyak memberikan motivasi, dukungan, selalu mendoakan saya, selalu memberikan kasih sayang dan selalu menasehati saya untuk menjadi lebih baik lagi.
2. Adikku M. Faiq Afif, yang selalu menjadi alasan saya untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena dialah termasuk orang yang menjadikan saya untuk lebih kuat dan lebih semangat dalam berjuang.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingannya, kritik dan saran, dan selalu meluangkan waktunya disela

kesibukan. Terima kasih ibu, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu diberikan kesehatan.

4. Teruntuk teman serta sahabat PAI'18 terima kasih selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan sehingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Wisnu Ady Prasetyo, seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, dan selalu memberikan dukungan terhadap saya. Terima kasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saya banggakan.



MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ

“Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar” (Q.S Al Isra:9)



ABSTRAK

Faidah, Ainaya Almira. 2023. Pola Asuh Orang Tua Petani Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Fakultas/Program Studi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Agama Islam (PAI). Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata kunci: Pola Asuh, Orang Tua Petani, Nilai-nilai Agama Islam.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak sangatlah penting karena akan menjadi pondasi dasar untuk masa depan anak. Meskipun melakukan pendidikan formal bagi anak-anak masih tidaklah cukup. Selain di sekolah yang menjadi kunci utama adalah pada setiap perkembangan individu. Bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam keluarga adalah mendidik anak-anaknya. Kewajiban mendidik anak yang melekat pada orang tua, karena mendidik anak merupakan perintah agama.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: (1). Bagaimana pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak Di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?. (2). Apa saja faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak Di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah orang tua petani dan anaknya.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pola yang digunakan orang tua petani ada tiga yaitu pola asuh otoriter, permisif dan demokratis. Pola asuh otoriter ditandai dengan orang tua yang cenderung memaksa dan menghukum anak jika tidak patuh. Pola asuh permisif yaitu orang tua yang membiarkan anaknya. Pola asuh demokratis yaitu sikap terbuka antara orang tua dan anak. Faktor yang mempengaruhi pola asuh meliputi faktor pendukung dengan adanya madrasah diniyah di lingkungan tempat tinggal dan adanya pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Faktor penghambat kurangnya pengetahuan orang tua dalam hal keagamaan, kesibukan orang tua dan perilaku orang tua yang kurang sabar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di akhirat nanti, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
4. Bapak H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
7. Kepala desa dan masyarakat Desa Kalipancur yang telah bersedia membantu penelitian dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar PAI angkatan 2018 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.
9. Segenap keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penulisan skripsi.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian berikutnya. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan balasan pahala atas apa yang dilakukan dan menjadikannya amal soleh yang membawa kebahagiaan abadi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

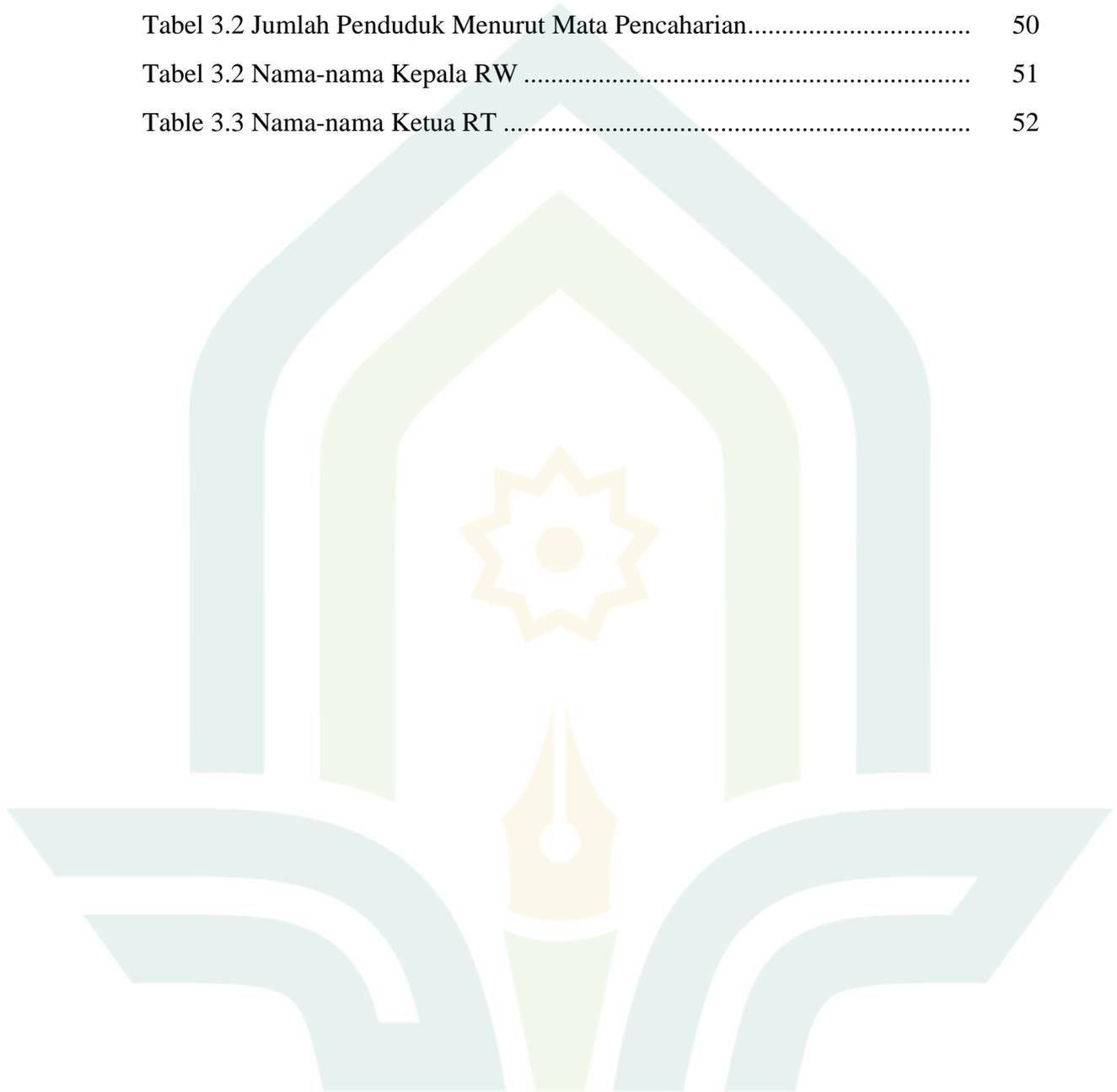
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	8
2. Waktu dan Tempat Penelitian	9
3. Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Pola Asuh Orang Tua	16
a. Pengertian Pola Asuh	16
b. Jenis-Jenis Pola Asuh.....	18
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	21
d. Pengertian Orang Tua	23
e. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua	24
f. Pengertian Petani.....	27
2. Nilai-nilai Agama Islam.....	28
a. Pengertian Nilai.....	28
b. Penanaman Nilai-nilai Agama Islam	30
c. Macam-macam Nilai Agama Islam	33
B. Penelitian Yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berfikir.....	45

BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Kalipancur	48
1. Sejarah Desa.....	48
2. Keadaan Umum dan Kondisi Wilayah Desa Kalipancur.....	49
B. Pola Asuh Orang Tua Petani Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak	54
C. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak.....	73
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Pola Asuh Orang Tua Petani Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak	79
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak.....	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	49
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	50
Tabel 3.2 Nama-nama Kepala RW	51
Table 3.3 Nama-nama Ketua RT	52



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	47
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3. Pedoman Observasi
- Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara
- Lampiran 6. Hasil Observasi
- Lampiran 7. Hasil Wawancara
- Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 yang menyebutkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan yang pertama bagi kehidupan anak adalah keluarga dengan kedua orang tua yang berperan sebagai pendidiknya. Sebagai pendidik dalam lingkup keluarga orang tua memiliki pengaruh serta berperan penting dalam mengajarkan banyak hal pada anak, terutama dalam bidang pendidikan agama Islam untuk mereka. Pendidikan Islam di keluarga merupakan suatu proses

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. hlm. 3.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1.

dalam menyampaikan pengetahuan serta nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak melalui suatu upaya, seperti pembinaan, pengajaran, keteladanan, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, serta pengembangan potensi pada anak untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup di dunia maupun akhirat.³

Setiap orang tua memiliki model atau cara dalam mengarahkan, mendidik, dan mengasuh anaknya yang sering disebut dengan pola asuh. Pola asuh yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari harus mampu menjadikan perilaku anak lebih baik lagi. Pola asuh merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab pada anak. Pola asuh artinya anak tidak terlepas dari pengawasan orang tua.⁴

Menurut pandangan dari Brian Hill yang dikutip oleh Sutarjo Adisusilo mengatakan bahwa hakikat pendidikan nilai adalah mengantar anak mengenali, mengembangkan, dan menerapkan nilai-nilai, moral, dan keyakinan beragama untuk memasuki kehidupan budaya di zamannya.⁵

Memupuk nilai-nilai agama Islam dibutuhkan adanya kesadaran diri dari orang tua. Sebab orang tua menjadi model utama yang bisa dianut oleh anak-anaknya. Jadi, menurut Syaiful Bahri Djamarah, orang tua memiliki peranan

³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Preneda Media Group, 2008), hlm. 27-28.

⁴ Al Tridonanto & Beranda Agency, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 4.

⁵ Sutarjo Adi Susilo J.R, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 70.

yang strategis dalam mentradisikan ritual keagamaan, sehingga nilai-nilai agama dapat ditanamkan dalam jiwa anak.⁶

Dengan demikian penanaman nilai-nilai agama pada anak dalam keluarga merupakan hal yang sudah selayaknya dilaksanakan. Sebab pendidikan agama yang diberikan pada anak di masa kecil, akan berpengaruh besar terhadap pemahaman agama mereka dikemudian hari. Menurut Zakiah Darajat dalam bukunya *Ilmu Jiwa Agama*. Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0-12 tahun. Seorang anak yang pada masa itu tidak mendapat didikan agama dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka ia nanti setelah dewasa akan cenderung kepada sikap negatif terhadap agama.⁷

Sayangnya realita berkata lain, pendidikan nilai dalam keluarga belum sepenuhnya dilaksanakan oleh kebanyakan orang tua yang memiliki anak-anak di rumah. Banyak faktor mengapa kemudian konsep pendidikan di dalam keluarga yang seharusnya telah diberikan oleh orang tua, belum optimal dipraktikkan dalam kehidupan keseharian para orang tua dalam mendidik anaknya di rumah. Menurut pemikiran Syahrani faktor penyebab masalah tersebut adalah:

Pertama, kurangnya pengetahuan dan pemahaman para orang tua tentang kedudukan peran dan fungsi serta tanggung jawab para orang tua dalam hal pendidikan anak-anak di rumah. Kedua, lemahnya peran sosial budaya

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 22.

⁷ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm 26.

masyarakat dalam membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan keluarga. Keluarga sering kali mengabaikan nilai-nilai edukasi di dalam ranah rumah tangga, dengan membiarkan anak-anak bermain dan bergaul tanpa kontrol, kurangnya perhatian tatkala ia sedang berkomunikasi dengan sesamanya. Sikap apatis sebagian besar para orang tua terhadap tata krama pergaulan anak-anak di lingkungan bermain.

Ketiga, kuatnya desakan dan tarikan pergulatan ekonomi para orang tua dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan keluarga. Sehingga mengabaikan peran-peran sebagai fungsi dan tugas orang tua bahkan ada yang tanpa disadari, akibat tuntutan kebutuhan ekonomi mereka (ayah dan ibu) lupa akan tanggung jawabnya sebagai orang tua. Mereka tinggalkan anak-anak tanpa perhatian, bimbingan dan pendidikan sebagaimana mestinya. Keempat, kemajuan arus teknologi informasi yang meluas turut pula mempengaruhi cara berpikir dan bertindak para orang tua. Misalnya perilaku instan dengan memberi fasilitas media yang tidak mendidik, membiarkan mengakses berbagai informasi tidak mendidik, baik melalui tayangan media televisi dan pengawasan (proteksi) yang tidak terkontrol, akibat ketidakpedulian para orang tua.⁸

Masyarakat di lingkungan Desa kalipancur beragama Islam dan sebagian besar mereka bekerja sebagai petani. Setiap keluarga membawa karakter masing-masing dalam kehidupan anak yang dapat memberi pengaruh positif maupun negatif. Contoh anak yang memiliki orang tua lengkap dengan ayah dan ibu sebagai pekerja pengaruh negatifnya anak kurang mendapat perhatian

⁸ Syahrani Jaelani, "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini", dalam *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 8, Nomor 2, Oktober 2014), hlm. 258.

secara intensif dan susah diatur. Sedangkan pengaruh positifnya anak bisa memahami kondisi kedua orang tua dan belajar mandiri.

Keluarga Petani dan keluarga lainnya memiliki perlakuan yang berbeda-beda terhadap anaknya, maka sifat anak juga berbeda-beda. Hal ini dikarenakan lemahnya pendidikan, ekonomi orang tua serta pemahaman orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Selain itu tuntutan kebutuhan ekonomi juga menyebabkan orang tua kurang memperhatikan anak-anaknya. Keluarga petani mempunyai kesibukan dalam mencari nafkah untuk keluarganya. Bila dilihat dari waktu bekerjanya, keluarga petani waktu bekerjanya fleksibel atau diatur oleh diri sendiri yang sebagian waktunya dihabiskan di sawah atau kebun. Mereka mulai berangkat ke sawah atau kebun dari pagi sampai siang kemudian dilanjutkan sampai sore hari baru pulang ke rumah bahkan terkadang bekerja sampai malam karena harus mengatur air irigasi ke sawah/kebunnya. Maka dari itu, anak menjadi kurang perhatian dari orang tua. Maka dari itu, orang tua harus memahami terkait pendidikan yang harus dilakukan orang tua dalam mendidik anak-anaknya agar menjadi generasi penerus bangsa.

Berdasarkan wawancara pada Ibu Wiyanti. sebagai ibu, yang bekerja sebagai petani, Ibu Wiyanti selalu berpesan pada anaknya, jangan sampai meninggalkan sholat, dan beliau juga berpesan sebelum berangkat madrasah diniyah harus sudah sholat ashar, sehabis maghrib harus berangkat mengaji Al-Qur'an dan belajar. Ibu Wiyanti biasanya membuat kesepakatan dengan anaknya dengan memberikan *reward* jika anaknya menjalankan pesan-pesan

selama ibu dan ayahnya pergi bekerja dan memberikan *punishment* kalau tidak menjalankan apa yang diamanatkan Ibu Wiyanti.⁹

Begitu juga dengan Bapak Ratono yang bekerja sebagai petani. Bapak Ratono selalu mengingatkan untuk melaksanakan tugas-tugasnya seperti sholat, mengerjakan PR, mengaji. Menurut Bapak Ratono karena anaknya sudah berusia sebelas tahun. Bapak Ratono akan memberi hukuman jika anaknya tidak mau mendengarkan apa yang diperintahkan oleh orang tua.¹⁰

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pola Asuh Orang Tua Petani Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak Di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak Di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

⁹ Ibu Wiyanti, Petani, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 3 Juni 2023.

¹⁰ Bapak Ratono, Petani, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 3 Juni 2023.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan Topik permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak Di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak Di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan dari penelitian ini dapat diambil kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca perihal pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak, serta bahan masukan untuk mahasiswa dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan pemahaman yang dapat dijadikan sebagai pedoman orang tua dalam mengasuh anaknya. Selain itu juga dapat memberikan informasi kepada orang tua secara umum, dan khususnya kepada orang tua yang berprofesi

sebagai petani di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study*). Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian (misalnya: unit sosial atau unit pendidikan) secara apa adanya.¹¹ Dengan terjun ke tempat penelitian akan dapat menemukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi tentang pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan ciri data deskriptif. Penelitian ini akan banyak menulis kata atau kalimat dari hasil merekam data untuk menyebarluaskan temuan-temuan yang ada di lapangan.¹² Dilihat dari permasalahan mengenai bentuk dan faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak maka, dibutuhkan uraian langsung dalam bentuk kata sebagai gambaran keadaan di lapangan yang dihadapi oleh peneliti.

¹¹ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), Hlm. 34.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 50.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak September 2023 sampai dengan bulan Oktober 2023. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

3. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil peneliti dengan mencari informasi secara langsung.¹³ Adapun data primer dalam kajian ini diperoleh dari wawancara dengan orang tua petani dan anaknya yang ada di Desa Kalipancur RT 4 RW 2. Peneliti mengambil informan yang dijadikan sebagai sampel sebanyak lima keluarga. Hal ini dikarenakan keterwakilan wilayah tempat tinggal serta latar belakang pendidikan orang tua.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau melalui orang lain maupun dokumen yang memuat informasi yang akan diteliti.¹⁴ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah masyarakat di Desa Kalipancur, serta buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini dan sumber lain yang berkaitan.

¹³ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 103.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung : Rosdakarya, 2009), hlm. 137.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kajian ini sifatnya riset lapangan yang sumber datanya didapat dari:

a. *Observasi/Pengamatan*

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.¹⁵ Adapun metode *observasi* yang digunakan adalah metode observasi partisipatif, merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengambil data dengan jalan mengumpulkan keterangan yang diinginkan melalui pengamatan secara langsung.

Peneliti terjun langsung dalam melakukan observasi ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengamati bagaimana pola asuh orang tua petani di Desa Kalipancur.

b. *Wawancara atau Interview*

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan secara langsung antara narasumber dan pewawancara, dilakukan dengan pewawancara mengajukan pertanyaan tentang sumber objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya.¹⁶ Obyek wawancara dalam penelitian ini adalah orang tua petani, anak petani yang berdomisili di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: syakir media pres, 2021), hlm. 147.

¹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 372.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berupa berupa foto, buku dan lain-lain.¹⁷ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tambahan dan melengkapi data yang belum terdapat melalui wawancara dan observasi. Dari dokumen-dokumen baik berupa arsip maupun catatan penting yang mendukung penelitian, berupa gambaran umum Desa Kalipancur dan data kependudukan Desa Kalipancur.

5. Teknik analisis data

Pada hal ini merupakan tahapan yang dilakukan seorang peneliti setelah data terkumpul yaitu menganalisis data dengan cara memilih dan menyusun data yang diperoleh secara teratur yang digunakan untuk mengembangkan pengertian peneliti mengenai permasalahan yang diangkat.¹⁸

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung.¹⁹

Analisis penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur

¹⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya, Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 100.

¹⁸ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Andi (anggota IKAPI),2018), hlm. 49.

¹⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 91.

tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut²⁰:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri temuan, membuat gugus gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.

Tahap ini, setelah data terhimpun, peneliti memilih dan memilah data kasar hasil pengamatan mengenai pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bahasan dalam penelitian ini.

²⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163-171.

b. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan data mengenai pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penelitian ini dapat mudah dipahami dan untuk mempermudah pemahaman topik atau pembahasan, maka penulis membuat deskripsi tentang struktur penulisan, yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Rincian sistematika pada penelitian ini adalah:

Bagian Awal meliputi Halaman Judul, Surat Pernyataan, Nota Pembimbing, Halaman pengesahan, Pedoman Transliterasi, Persembahan, Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar tabel, daftar bagan serta daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pertama berisi gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan terakhir sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini membahas teori mengenai pola asuh orang tua, dan nilai-nilai agama Islam, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir juga termuat dalam bab ini.

BAB III Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas pertama, gambaran umum Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Kedua, bentuk pola asuh orang tua

petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Ketiga, faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian

Bab ini memuat hasil data yang diperoleh, pertama mengenai analisis bentuk pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak Di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Kedua analisis tentang faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup

Pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran berdasarkan pada hasil pembahasan yang dilakukan selama proses dari awal hingga akhir penyusunan penelitian.

Bagian Akhir meliputi Daftar pustaka serta lampiran-lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola asuh yang digunakan oleh orang tua petani dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak di Desa Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter yaitu Bapak Ratono dan Bapak Abas, pola asuh otoriter ditinjau dari aspek-aspek pola asuh ini meliputi kekuasaan orang tua sangat dominan dan orang tua akan menghukum anak jika anak tidak patuh. Orang tua yang menggunakan pola asuh demokratis yaitu Ibu Wiyanti dan Ibu Herti. Pola asuh ini ditandai dengan adanya komunikasi antara orang tua dan anak, sikap terbuka antara orang tua dan anak. Sedangkan orang tua yang menggunakan pola asuh permisif yaitu Ibu Dumilah. Ditandai dengan sikap orang tua yang membiarkan segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan keinginan anak tanpa adanya larangan dan hukuman.
2. Dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu adanya madrasah diniyah di lingkungan tempat tinggal dan adanya pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Serta faktor penghambat yaitu kurangnya pengetahuan orang tua dalam hal keagamaan, kesibukan orang tua dan perilaku orang tua yang kurang sabar.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi

Melalui penelitian ini diharapkan, orang tua khususnya yang bekerja sebagai petani, dapat menjadi salah satu rujukan untuk membaca karakter diri sendiri maupun karakter anak terkait pola asuh yang sedang dijalankan. Sehingga anak semakin nyaman dengan pola asuh yang diberikan orangtua. Baik dalam bentuk otoriter, demokratis maupun permisif

2. Bagi anak

Sebagai seorang anak maka tugas utama mereka adalah belajar. Gunakanlah waktu sebaik mungkin dan mulailah untuk bisa mengatur waktu antara bermain dan belajar. Patuhilah segala perintah baik dari orang tua dan alangkah baiknya untuk selalu mendengarkan nasihat baik dari orang tua maupun lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: syakir media pres.
- Adisusilo J.R, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ariska, Yuni, *dkk.* 2020. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Anak Usia 6-12 Tahun Di Kelurahan Wonokromo RT 03 RW 02 Malang). *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 4.
- Beranda Agency, Al Tridonanto. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Daradjat, Zakiah, *dkk.* 1996. *Dasar-Dasar Agama Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darajat, Zakiyah. 1993. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya, Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga:Upaya Membangun Citra Membentuk Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faidah, Ainaya Almira. Wawancara Pribadi Dengan Bapak Ratono. 3 Juli 2023
- Faidah, Ainaya Almira. Wawancara Pribadi Dengan Ibu Wiyanti. 3 Juli 2023
- Haidir, Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan Dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Hardani, *dkk.* 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hariyani, Roro Sri. 2017. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempertahankan Nilai-Nilai Dalam Proses Pola Asuh. *Jurnal Pendidikan Antropologi*, Vol. 1, No. 2.
- Hartono, Jogiyant. 2018. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta : Penerbit Andi (anggota IKAPI).
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Pres.

- Jaelani, Syahran. 2014. Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, No. 2.
- Jalaludin. 2016. *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem Dan Proses*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamaruddin, Abd. Syahid. 2020. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Islam Pada Anak. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. V, No. 1.
- Laa, Raspa. 2018. Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Petani Di Domloli Kabupaten Alor. *Al-Asasiyya: Jurnal Basic Of Education*, Vol. 03, No. 01.
- Leibo, Jetfa. 1996. *Sosisologi Pedesaan*. Yogyakarta; Andi Offset.
- Mahmud, Heri Gunawan, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru, Orang Tua Dan Calon* . Jakarta: Academia Penerbit.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masyfuk, Zuhdi. 1998. *Study Islam Jilid 2: Ibadah*. Jakarta: Rajawali.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Roini, Siti. 2018. Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 12, No. 1.
- Sazali, Hasan. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal ashri Publshing.
- Sismi Leni dan Adisel. 2021. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak”, *Jurnal of Education and Intriction*, Vol. 4, No. 2.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung : Rosdakarya.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Muhammad. 2003. *Bina Keluarga*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.

Zamzam, Firdaus Fakhry. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Zulhaini. 2019. Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak. *Jurnal Al Hikmah*, Vol. 1, No. 1.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ainaya Almira Faidah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 September 2000
Alamat : Desa Kalipancur, Rt. 04, Rw. 02,
Kecamatan Bojong, Kabupaten
Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kuslari
Pekerjaan : Pensiunan
Nama Ibu : Mahfudlilah
Pekerjaan : Guru

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI WS Karangdowo 02 : Lulus Tahun 2012
2. MTs Gondang Wonopringgo : Lulus Tahun 2015
3. MA Salafiyah Simbangkulon : Lulus Tahun 2018
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2018

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-
benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.